

# **Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi Dan Laba Bersih Terhadap Prediksi Arus Kas Di Masa Mendatang (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).**

**Yuli Purwanti<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Akuntansi, Universitas Pawayatan Daha  
e-mail : [yulipe.purwanti@gmail.com](mailto:yulipe.purwanti@gmail.com)

## **Abstrak**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian ini ingin mengetahui Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi Dan Laba Bersih Terhadap Prediksi Arus Kas Di Masa Mendatang (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini perusahaan manufacture yang go publik di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2019. Analisis data menggunakan statistik SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laba kotor secara parsial berpengaruh positif terhadap prediksi arus kas, Laba Operasi secara parsial berpengaruh negatif terhadap prediksi arus kas di masa mendatang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2019. Laba bersih secara parsial berpengaruh positif terhadap prediksi arus kas di masa mendatang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2019. Laba kotor, laba operasi dan laba bersih secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap prediksi arus kas di masa mendatang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2019.

**Kata kunci :** Laba, arus kas, laporan keuangan, kinerja

## **Abstract**

The type of research used in this research is quantitative research using a descriptive approach. This study wanted to determine the effect of gross profit, operating profit and net profit on the prediction of cash flows in the future (study of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange). The sample used in this study is a manufacturing company that went public on the Indonesia Stock Exchange in 2017 – 2019. Data analysis used SPSS statistics. The results show that gross profit partially has a positive effect on cash flow predictions, Operating Profit partially has a negative effect on future cash flow predictions in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2019 period. Net income partially has a positive effect on future cash flow predictions for manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2019 period. Gross profit, operating profit and net profit simultaneously or jointly affect the prediction of future cash flows in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2019 period.

**Keywords :** Profit, cash flow, financial statements, performance

## **PENDAHULUAN**

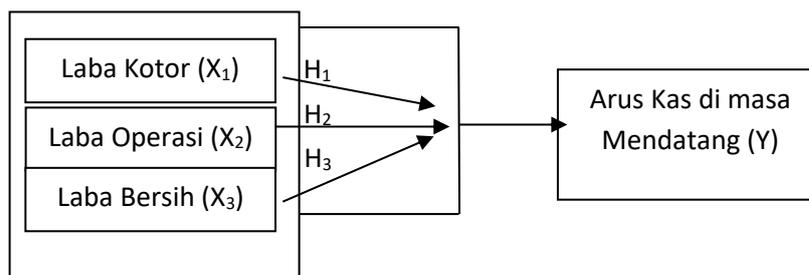
Laporan arus kas merupakan salah satu laporan keuangan yang memiliki kemampuan entitas untuk menghasilkan arus kas dan alat untuk memprediksi arus kas di masa depan. Disamping laporan arus kas, terdapat laporan laba/ rugi yang menggambarkan kinerja perusahaan pada periode tertentu serta terkait dengan prediksi arus kas di masa mendatang. Penyajian informasi laba melalui laporan keuangan merupakan fokus kinerja perusahaan.

yang penting dibandingkan dengan pengukuran kinerja berdasarkan pada gambaran meningkat dan menurunnya modal bersih. Fokus kinerja tersebut untuk mengukur keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai tujuan operasi yang *profitable*. Informasi laba dalam hal ini memainkan peranan yang signifikan dalam proses pengambilan keputusan oleh pengguna laporan keuangan yang diterbitkan. Surya (2011) meneliti pengaruh laba dan arus kas dalam memprediksi laba dan arus kas dimasa mendatang menyatakan bahwa arus kas operasi tahun berjalan memiliki kemampuan lebih baik dibandingkan dengan 47 penelitian yang dilakukan Ariani (2010) menunjukkan bahwa laba kotor memiliki kemampuan yang paling baik dibandingkan dengan laba operasi dan laba bersih dalam memprediksi arus kas dimasa depan. Hasil penelitian ini berlawanan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alfandia (2010) menunjukkan bahwa laba kotor tidak memiliki kemampuan yang lebih tinggi dibandingkan dengan variabel laba operasi, laba bersih maupun arus kas operasi dalam memprediksi arus kas di masa depan. Menurut PSAK No. 25, Informasi yang disediakan laporan laba rugi seringkali digunakan untuk memperkirakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas dan aktiva yang disamakan dengan kas di masa mendatang. Menurut Subramanyam (2010:104) Informasi arus kas dimasa lalu meliputi seluruh aktivitas perusahaan yang terkait dengan laba dan berfokus pada aspek likuiditas jangka pendek, solvabilitas jangka panjang, serta membantu dalam menilai fleksibilitas keuangan perusahaan. Fleksibilitas keuangan mengacu pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan jumlah kas yang memadai dalam upaya menjawab kebutuhan dan kesempatan bisnis yang tidak terduga di masa mendatang.

Semakin besar arus kas suatu perusahaan maka semakin kuat daya tahan perusahaan dalam menghadapi risiko perubahan kondisi ekonomi yang tidak baik di masa mendatang, Dimana, laba dan arus kas merupakan keuntungan investasi modal yang menjadi informasi penting bagi para investor untuk mengetahui perkembangannya. Perusahaan manufaktur merupakan penopang utama perkembangan industri sebuah negara. Perkembangan industri manufaktur di suatu Negara digunakan untuk melihat perkembangan secara Nasional. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan industri manufaktur besar dan sedang tahun 2019 naik sebesar 4,01% dibanding tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut terutama disebabkan karena naiknya produksi industri percetakan dan reproduksi media rekaman, naik 19,58%. Berdasarkan uraian di atas, penulis ingin mengetahui apakah laba kotor, laba operasi, laba bersih dan arus kas mempunyai pengaruh terhadap prediksi arus kas perusahaan manufaktur di masa mendatang.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan data yang dikumpulkan yaitu penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah laporan keuangan tahunan periode tahun 2017-2019 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah :



**Tabel 1. Daftar Perusahaan Sampel yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019**

NO	KODE	NAMA EMITEN
1	ADES	PT. Akasha Wira International Tbk
2	ALDO	PT. Alkindo Naratama Tbk
3	ARNA	PT. Arwana Citramulia Tbk
4	BELL	PT. Trisula Textile Industries Tbk
5	CLEO	PT. Sariguna Primatirta Tbk
6	HOKI	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk
7	PYFA	PT. Pyridam Putra Globalindo Tbk
8	RICY	PT. Ricky Putra Globalindo Tbk
9	SCPI	PT. Merck Sharp Dohme Pharma Tbk
10	SRSN	PT. Indo Acidatama Tbk
11	VOKS	PT. Voksel Elektrik Tbk
12	WIIM	PT. Wismilak Inti Makmur Tbk

Sumber :www.idx.co.id

Penelitian ini menggunakan data yang meliputi laporan keuangan yang telah dipublikasikan dari database Bursa Efek Indonesia, data dari *Indonesian Capital Market Directory* selama tahun 2017 sampai 2019 yang meliputi laporan laba rugi dan laporan arus kas perusahaan. Adapun variabel *dependent* dalam penelitian ini yaitu arus kas. *Independent variable* dalam penelitian ini terdiri dari laba kotor, laba operasi dan laba bersih. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dokumentasi dan Penelitian kepustakaan. Untuk menguji hipotesa menggunakan teknik Analisa Data regresi berganda (*Multiple Linier Regression*).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

**Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LABA KOTOR	36	104.923.270.200	568.659.090.400	306.366.165.500	134.893.190.900
LABA OPERASI	36	14.508.484.480	335.280.224.500	122.952.851.800	82.752.583.100
LABA BERSIH	36	7.127.402.168	217.675.239.500	69.692.578.740	57.190.248.010
ARUS KAS	36	-9.809.000.000	156.277.831.200	27.713.979.100	42.865.553.820
Valid N (listwise)	36				

Sumber :Output SPSS 24.0, data sekunder yang diolah.

Dari hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel di atas dapat diketahui:

#### 1. Laba kotor

- Rata-rata laba kotor dari tahun 2017-2019 memiliki nilai minimum sebesar Rp 104.923.270.200 dengan demikian batas bawah nilai laba kotor dalam penelitian ini adalah Rp 104.923.270.200 yang diperoleh dari PT Trisula Textile Industries Tbk.
- Rata-rata laba kotor dari tahun 2017-2019 memiliki nilai maximum sebesar Rp 568.659.090.400 dengan demikian batas atas nilai laba kotor dalam penelitian ini adalah Rp 568.659.090.400 yang diperoleh dari PT Arwana Citramulia Tbk.
- Laba kotor dari tahun 2017-2019 memiliki nilai rata-rata sebesar Rp 306.366.165.500 dengan demikian rata-rata nilai laba kotor dalam penelitian ini adalah Rp 306.366.165.500.

- d. Laba kotor dari tahun 2017-2019 memiliki nilai standar deviasi sebesar Rp 134.893.190.900 dengan demikian batas bawah nilai laba kotor dalam penelitian ini adalah Rp 134.893.190.900.
2. Laba operasi
  - a. Rata-rata laba operasi dari tahun 2017-2019 memiliki nilai minimum sebesar Rp 14.508.484.480 dengan demikian batas bawah nilai laba operasi dalam penelitian ini adalah Rp 14.508.484.480 yang diperoleh dari PT Pyridam Farma Tbk.
  - b. Rata-rata laba operasi dari tahun 2017-2019 memiliki nilai maximum sebesar Rp 335.280.224.500 dengan demikian batas atas nilai laba operasi dalam penelitian ini adalah Rp 335.280.224.500 yang diperoleh dari PT Voksel Electric Tbk.
  - c. Laba operasi dari tahun 2017-2019 memiliki nilai rata-rata sebesar Rp 122.952.851.800 dengan demikian rata-rata nilai laba operasi dalam penelitian ini adalah Rp 122.952.851.800.
  - d. Laba operasi dari tahun 2017-2019 memiliki nilai standar deviasi sebesar Rp 82.752.583.100 dengan demikian batas bawah nilai laba operasi dalam penelitian ini adalah Rp 82.752.583.100.
3. Laba bersih
  - a. Rata-rata laba bersih dari tahun 2017-2019 memiliki nilai minimum sebesar Rp 7.127.402.168 dengan demikian batas bawah nilai laba bersih dalam penelitian ini adalah Rp 7.127.402.168 yang diperoleh dari PT Pyridam Farma Tbk.
  - b. Rata-rata laba bersih dari tahun 2017-2019 memiliki nilai maximum sebesar Rp 217.675.239.500 dengan demikian batas atas nilai laba bersih dal. Citramulia Tbk.
  - c. Laba bersih dari tahun 2017-2019 memiliki nilai rata-rata sebesar Rp 69.692.578.740 dengan demikian rata-rata nilai laba bersih dalam penelitian ini adalah Rp 69.692.578.740
  - d. Laba bersih dari tahun 2017-2019 memiliki nilai standar deviasi sebesar Rp 57.190.248.010 dengan demikian batas bawah nilai laba bersih dalam penelitian ini adalah Rp 57.190.248.010.
4. Arus kas
  - a. Rata-rata arus kas dari tahun 2017-2019 memiliki nilai minimum sebesar - Rp 9.809.000.000 dengan demikian batas bawah nilai arus kas dalam penelitian ini adalah -Rp 9.809.000.000 yang diperoleh dari PT Akasha Wira International Tbk.
  - b. Rata-rata arus kas dari tahun 2017-2019 memiliki nilai maximum sebesar Rp 156.277.831.200 dengan demikian batas atas nilai arus kas dalam penelitian ini adalah Rp 156.277.831.200 yang diperoleh dari PTArwana Citramulia Tbk.
  - c. Arus kas dari tahun 2017-2019 memiliki nilai rata-rata sebesar Rp 27.713.979.100 dengan demikian rata-rata nilai arus kas dalam penelitian ini adalah Rp 27.713.979.100.
  - d. Arus kas dari tahun 2017-2019 memiliki nilai standar deviasi sebesar Rp 42.865.553.820 dengan demikian batas bawah nilai arus kas dalam penelitian ini adalah Rp 42.865.553.820.

## Hasil Analisis Regresi Berganda

**Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	25030381410	- 14960667490		1,673	,104		

LABA KOTOR	,197	,064	,620	3,071	,004	,461	2,171
LABA OPERASI	-,296	,184	-,571	-	,117	,149	6,694
LABA BERSIH	,413	,254	,550	1,610	,114	,163	6,117

a. Dependent Variable: ARUS KAS

**Sumber :** Output SPSS 24.0, data sekunder diolah 2020

Berdasarkan hasil analisis diketahui persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -25.030.381.410 + 0,197X_1 - 0,296X_2 + 0,413X_3$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas, dapat dianalisis sebagai berikut:

- Nilai koefisien regresi 0,197 ( $X_1$ ) pada variabel laba kotor terdapat hubungan positif dengan arus kas. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu persen dari laba kotor akan menyebabkan kenaikan arus kas yang diterima sebesar nilai koefisiennya.
- Nilai koefisien regresi -0,296 ( $X_2$ ) pada variabel laba operasi terdapat hubungan negatif dengan arus kas. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu persen dari laba bersih akan menyebabkan penurunan arus kas yang diterima sebesar nilai koefisiennya.
- Nilai koefisien regresi 0,413 ( $X_3$ ) pada variabel laba bersih terdapat hubungan positif dengan arus kas. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu persen dari lababersih akan menyebabkan kenaikan arus kas yang diterima sebesar nilai koefisiennya.

## Hasil Uji Hipotesis

### 1. Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

**Tabel 4. Nilai signifikansi secara parsial**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)		- 14960667490,000			-1,673	,104
		25030381410,000					
	LABA KOTOR	,197	,064	,620	3,071	,004	
	LABA OPERASI	-,296	,184	-,571	-1,610	,117	
	LABA BERSIH	,413	,254	,550	1,625	,114	

a. Dependent Variable: ARUS KAS

**Sumber :** Output SPSS 24.0, data sekunder diolah 2020

$H_1$  : Laba kotor berpengaruh signifikan dan positif dalam memprediksi arus kas di masa mendatang

Pada output regresi menunjukkan bahwa angka signifikansi untuk variabel laba kotor adalah sebesar 0,004. Nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikansi terhadap arus kas sebesar 0,05, sehingga dapat disimpulkan  $H_1$  diterima karena didukung oleh data dan sesuai dengan ekspektasi penelitian. Dalam hal ini berarti bahwa laba kotor berpengaruh terhadap arus kas di masa mendatang.

$H_2$  :Laba operasi berpengaruh signifikan dan positif dalam memprediksi arus kas di masa mendatang

Pada output regresi menunjukkan bahwa angka signifikansi untuk variabel laba operasi adalah sebesar 0,117. Nilai ini lebih besar dari tingkat signifikansi terhadap arus kas sebesar 0,05, sehingga dapat disimpulkan  $H_2$  ditolak karena tidak didukung oleh data dan sesuai dengan ekspektasi penelitian. Dalam hal ini berarti bahwa laba operasi tidak berpengaruh terhadap arus kas di masa mendatang.

$H_3$  :Laba bersih berpengaruh signifikan dan positif dalam memprediksi arus kas di masa mendatang

Pada output regresi menunjukkan bahwa angka signifikansi untuk variabel laba bersih adalah sebesar 0,114. Nilai ini lebih besar dari tingkat signifikansi terhadap arus kas sebesar 0,05, sehingga dapat disimpulkan  $H_3$  ditolak karena tidak didukung oleh data dan sesuai dengan ekspektasi penelitian. Dalam hal ini berarti bahwa laba bersih tidak berpengaruh terhadap arus kas di masa mendatang.

## 2. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel terikat atau dependen. Dimana hasil uji signifikansi simultan (F) dapat dilihat berdasarkan tabel berikut ini:

**Tabel 5. Hasil uji signifikansi simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	256995063800000000000000	3	8566502127000000000000	7,100	,001 <sup>b</sup>
Residual	386114432700000000000000	32	1206607602000000000000		
Total	643109496500000000000000	35			

a. Dependent Variable: ARUS KAS

b. Predictors: (Constant), LABA BERSIH, LABA KOTOR, LABA OPERASI

**Sumber** : Output SPSS 24.0, data sekunder diolah 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan mengenai uji hipotesis secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

$H_4$ : Laba kotor, Laba operasi dan laba bersih secara simultan berpengaruh signifikan dalam memprediksi arus kas di masa mendatang.

Pada output regresi menunjukkan bahwa nilai F yang diperoleh sebesar 7,100 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001. Nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikansi terhadap arus kas sebesar 0,05, sehingga dapat disimpulkan  $H_4$  diterima karena didukung oleh data dan sesuai dengan ekspektasi penelitian. Dalam hal ini berarti bahwa laba kotor, laba operasi dan laba bersih secara simultan atau bersama-sama berpegaruh terhadap arus kas di masa mendatang.

## 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 6. Nilai koefisien determinan**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,632 <sup>a</sup>	,400	,343	34736257740

a. Predictors: (Constant), LABA BERSIH, LABA KOTOR, LABA OPERASI

b. Dependent Variable: ARUS KAS

**Sumber** : Output SPSS 24.0, data sekunder diolah 2020

Berdasarkan tabel diatas pada kolom *Adjusted R Square* atau koefisien determinasi sebesar 0,343. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen yaitu laba kotor, laba operasi dan laba bersih dalam mempengaruhi variabel dependen sebesar 0,343 yang berarti 34,3%. Sedangkan sisanya sebesar 65,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji model regresi linier berganda, uji tersebut menggunakan uji t yang dilakukan untuk membuktikan apakah secara parsial terdapat pengaruh antara variabel independen (laba kotor, laba operasi dan laba bersih) dan variabel dependen ( arus kas di masa mendatang) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2019.

### 1. Pengaruh laba kotor terhadap prediksi arus kas di masa mendatang.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel laba kotor memiliki pengaruh positif terhadap prediksi arus kas di masa mendatang. Hal ini bermakna semakin tinggi laba kotor maka arus kas semakin meningkat, begitupun sebaliknya, semakin rendah laba kotor maka arus kas semakin menurun. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Hasil pengujian dalam penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Marisca Dwi Ariani (2010) bahwa laba kotor memiliki kemampuan lebih baik. Pada penelitian yang dilakukan oleh Marisca Dwi Ariani dibuktikan bahwa angka laba kotor lebih mampu memberikan gambaran yang lebih baik tentang hubungan antara laba dengan arus kas.

Bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wartini (2013) yang menyatakan bahwa laba bersih yang berpengaruh signifikan dalam prediksi arus kas di masa mendatang. Sehingga dalam hal ini laba kotor tidak dapat digunakan untuk memprediksi arus kas di masa mendatang.

Dalam penyusunan laporan laba rugi, laba kotor dilaporkan lebih awal dari dua laba lainnya, artinya perhitungan angka laba kotor akan menyertakan sedikit komponen pendapatan maupun beban dibandingkan kedua laba lainnya. Laba kotor yang semakin tinggi dapat memperlihatkan seberapa sukses perusahaan memanfaatkan sumber daya, dan menjadi dasar untuk memahami bagaimana margin laba telah berubah akibat tekanan persaingan.

Dalam laporan laba rugi semakin detil perhitungan suatu angka laba, maka semakin banyak pilihan metode akuntansi dimana terdapat kemungkinan manajer memilih metode akuntansi yang menguntungkan pihak-pihak tertentu. Pelaporan laba kotor menyediakan angka yang berguna untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dan menilai arus kas yang akan datang. Pada laba kotor, keterlibatan kendali manajemen lebih besar dan memiliki hubungan yang lebih erat dengan penciptaan pendapatan.

Berdasarkan alasan tersebut, laba kotor lebih relevan digunakan sebagai alat untuk memprediksi arus kas dimasa mendatang dibandingkan laba operasi dan laba bersih, serta memenuhi kebutuhan informasi bagi pemakai laporan keuangan untuk mengambil keputusan.

### 2. Pengaruh laba operasi terhadap prediksi arus kas di masa mendatang.

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel laba operasi tidak berpengaruh positif terhadap prediksi arus kas di masa mendatang. Dalam hal ini berarti semakin tinggi laba operasi maka arus kas di masa mendatang semakin menurun, dan sebaliknya semakin rendah laba operasi maka arus kas semakin meningkat. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_2$  ditolak.

Menurut teori, laba operasi mengukur kinerja operasi bisnis fundamental yang dilakukan oleh sebuah perusahaan dan didapat dari laba kotor dikurangi dengan aktivitas operasi perusahaan. Secara umum dikatakan bahwa beban operasi adalah seluruh beban

operasi, kecuali beban bunga dan beban pajak penghasilan. Laba operasi menunjukkan seberapa baik perusahaan melakukan aktivitas khusus dari bisnis tersebut, terlepas dari kebijakan pendanaan dan manajemen pajak penghasilan.

Aktivitas operasi yang menguntungkan akan menghasilkan penerimaan kas melebihi jumlah yang diinvestasikan, dan sebagai akibatnya akan meningkatkan arus kas masuk. Sehingga menghasilkan pandangan atas keberhasilan manajemen terhadap perubahan kondisi usaha dan kemampuan manajemen untuk mengambil kesempatan dan mengatasi kesulitan yang terjadi.

### **3. Pengaruh laba bersih terhadap prediksi arus kas di masa mendatang.**

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel laba bersih berpengaruh negatif terhadap prediksi arus kas di masa mendatang. Dalam hal ini berarti semakin tinggi laba operasi maka arus kas di masa mendatang semakin menurun, dan sebaliknya semakin rendah laba operasi maka arus kas semakin meningkat. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_3$  ditolak.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Wartini (2013) dimana hanya laba bersih yang berpengaruh signifikan terhadap prediksi arus kas di masa mendatang.

Laba tidak hanya memberikan perbedaan informasi tentang arus kas yang terhubung pada transaksi masa lalu, tetapi juga memprediksi arus kas di masa mendatang yang terhubung pada prediksi aktivitas pengoperasian ma mendatang dan investasi masa mendatang. Informasi mengenai laba pada laporan keuangan memberikan sinyal yang baik kepada investor dalam membuat suatu keputusan ekonomi.

### **4. Pengaruh laba kotor, laba operasi dan laba bersih terhadap prediksi arus kas di masa mendatang.**

Berdasarkan hasil uji signifikan simultan (Uji F), disimpulkan bahwa variabel laba kotor, laba operasi dan laba bersih dimana disini sebagai variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap prediksi arus kas di masa mendatang. Hal ini berarti semakin tinggi laba kotor, laba operasi dan laba bersih secara bersama-sama maka akan meningkatkan arus kas, dan juga sebaliknya semakin rendah laba kotor, laba operasi dan laba bersih secara bersama-sama akan menurunkan arus kas. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwasanya laba kotor, laba operasi dan laba bersih dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam memprediksi arus kas di masa mendatang. Maka dapat dinyatakan bahwa bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Ketiga angka laba yang terdiri dari laba kotor, laba operasi dan laba bersih bermanfaat untuk pengukuran efisiensi manajer dalam mengelola perusahaan. Investor dan kreditor yakin bahwa ukuran kinerja yang diutamakan dalam penilaian kinerja perusahaan adalah kinerja perusahaan yang mampu menggambarkan kondisi maupun prospek perusahaan di masa mendatang dengan lebih baik. Penilaian kinerja ini didasarkan pada informasi laba kotor, laba operasi dan laba bersih.

## **SIMPULAN**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laba kotor secara parsial berpengaruh positif terhadap prediksi arus kas di masa mendatang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode Tahun 2017-2019. Laba Operasi secara parsial berpengaruh negatif terhadap prediksi arus kas di masa mendatang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2019. Laba bersih secara parsial berpengaruh positif terhadap prediksi arus kas di masa mendatang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2019. Laba kotor, laba operasi dan laba bersih secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap prediksi arus kas di masa mendatang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2019

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfainda, Nurlita Sukma. 2010. *Analisis Laba Kotor, Laba Operasi, Laba Bersih dan Arus Kas Dalam Memprediksi Arus Kas Masa Depan*. Abstrak. Surabaya.
- Ariani, Marisca Dwi. 2010. *Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasidan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Di Masa Mendatang*. Semarang .Universitas Diponegoro.
- Daftar Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019 dalam [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com) diakses tanggal 20 Juli 2020.
- Dwi Martani. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta. Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*.Cetakan Ke-2. Bandung. Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Greuning, Hennie Van. Et al. 2013.*International Financial Reporting Standards. Sebuah panduan praktis*. Jakarta.Salemba Empat.
- Hanafi, Dr.Mamduh M., Prof. Dr. Abdul halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Ke-5*. Yogyakarta. UPP STIM YKPN.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Analisis Kritisatas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Harahap, SofyanSyafri. 2011. *AnalisisKritisatas Laporan Keuangan*. Edoso Pertama Cetakan kesepuluh. Jakarta.PT Bumi Aksara.
- Hery. 2013. *AkuntansiDasar 1 & 2*. Jakarta. PT Grasindo.
- Ikatan Akuntansi Indonesia , 2012. *Standar Akuntansi Keuangan PSAK*. Cetakan Keempat, BukuSatu, Jakarta.Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia , 2015. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta.IAI.
- IkatanAkuntansiIndonesia , 2013. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 01: Penyajian Laporan Keuangan (Revisi 2013)*. Cetakan Keempat, Buku Satu, Jakarta. IAI.
- Jr Harrison. Walter T, Hongren Charles. T . Thomas C. Wolliam, dan Suwardi Themim. (2012). *Akuntansi Keuangan*. Jakarta.Erlangga.
- Kasmir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta. PT Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta. PT Rajawali Pers.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Jakarta. PT Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. 2017. *AnalisisLaporanKeuangan*. Jakarta: PT RajagrafindoPersada.
- Kieso, Donald E. Jerry J.Weygandt, Paul D. Kimmel. 2014. *Accounting Principles Pengantar Akuntansi Edisi 7 Jilid 1*. Jakarta. Salemba Empat
- Masriyati, Ulfa. 2017, *PengaruhLabaKotor, Laba Operasidan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Aktivitas Operasi Di Masa Mendatang Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Bergerak di Bidang Sektor Industri Dasar dan Kimiadi Bursa Efek Indonesia*. Batam. Akademi Akuntansi Permata Harapan.
- Najmudin, 2011.*Manajemen keuangan dan aktualisasi Syar'iyah Modern*, Yogyakarta. ANDI
- Subramanyam dan John J. Wild. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*.Edisi 10, Buku 2. Jakarta. Salemba Empat.
- Subramanyam dan John J. Wild. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta. Salemba Empat.
- Subramanyam, dkk. 2010. *AnalisisLaporan KeuanganEdisiSepuluh*. Jakarta. Salemba Empat.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. CV Alvabeta
- Surya, Jen. 2011. *Kemampuan Laba dan Arus Kas Masa Depan. Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol.1, No. 2.
- Wahyuni, Indah Sri. 2020, *Pengaruh LabaKotor, Laba Operasi dan Laba Bersih Terhadap Prediksi Arus Kas Di Masa Mendatang Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Tulungagung.I AIN Tulungagung.
- Warren, Reeve, E. Duchac, Suhardianto, Kalanjati, Jusuf, D. Djakman. 2017. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta. Salemba Empat.
- Wartini.2013, *PengaruhLabaKotor, Laba Operasi dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Aktivitas Operasi Di Masa Mendatang*. t.t.p.Universtas Maritim Raja Ali Haji.